PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Kamis Tanggal: 19 Desember 2013 Halaman: 7

DE'MATA TRICK EYE MUSEUM

Ruang Narsis di Kawasan XT Square

DI berbagai belahan dunia, mendadak orang senang memamerkan foto dirinya. Mereka tak malu lagi untuk berfoto di ruang publik kemudian dipajang ke berbagai media sosial. Kini di Yogya telah hadir De'Mata Trick Eye Museum yang sifatnya permanen untuk memuaskan masyarakat yang ingin narsis berfoto bersama beraneka gambar bertema alam, binatang, tokoh, ornamen, olah raga sampai obyek wisata seperti Tamansari dan Pagelaran Kraton Yogya.

Wahana hiburan seluas 1.500 meter persegi ini menempati area *basement* Gedung Umar Kayam XT Square Yogya. Pengunjung bisa menyaksikan dan berfoto dengan gambar 3 dimensi tanpa kacamata khusus. Meski masih dalam proses pembangunan yang kini mencapai sekitar 90 persen, museum ini akan menampung 120 gambar. *Soft opening* wahana ini akan berlangsung 22 Desember 2013 dan akan buka tiap hari pukul 10.00-22.00 WIB. Biaya masuk wahana ini nantinya sebesar Rp 50.000, namun pada saat *soft opening* akan didiskon 50 persen.

Kehadiran museum ini dinilai upaya kreatif untuk mendatangkan tamu oleh Kepala Dinas Pariwisata Provinsi DIY, Tazbir MHum. Setelah mencoba wahana ini ia menilai ide kreatif ini pantas diapresiasi. "Yogya kembali memiliki sesuatu yang baru dan punya nilai jual dengan ide orisinil. Ini juga memberi kesempatan bagi orang yang hobi foto, tapi harus ada evaluasi tentang harga jual dan daya beli masyarakat Yogya," ungkapnya saat ditemui Selasa (17/11). Ia pun akan terus mengoptimalkan apa yang dimiliki kota ini untuk memajukan pariwisaya DIY.

Pemilik De'Mata Trick Eye Museum, FX Petrus Kusuma yakin wahana ini akan diminati masyarakat. "Sekarang ini zamannya narsis, tiap orang ingin foto lalu dipamerkan. Gambar-gambar yang kami sediakan bisa menjadi ajang untuk menyalurkan kenarsisan itu," katanya. Menurutnya wahana ini merupakan yang terbesar di Indonesia, bahkan ia telah mendaftarkan wahana ini ke Museum Rekor Indonesia (MURI) dan telah disetujui.

"Disini bisa menyaksikan gambar 3 dimensi tanpa kacamata khusus," tandasnya. Wahana ini juga akan dilengkapi petunjuk pengambilan gambar karena menurutnya *angle* juga berpengaruh pada foto yang dihasilkan. Untuk mengantisipasi tangan jahil ada pengawasan khusus dari petugas. Petrus juga telah bekerja sama dengan pematung Gunadi untuk membuat patung lilin 100 tokoh dunia yang akan direalisasikan tahun depan.

Sementara Direktur Pemasaran dan Operasional XT Square Yogya, Widi Hasto mengatakan secara berkala gambar di wahana ini akan diganti supaya nilai kebaruannya tetap terjaga.

(Ang)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesha	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005